PENGGUNAAN MEDIA *LOOK AT THE PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI RAKYAT KELAS VII SMP NEGERI 1 SUGIHWARAS, BOJONEGORO

Riska Novi Hariyanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

riska.18089@mhs.unesa.ac.id

Mintowati

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

mintowati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian inibertujuan untuk, (1) mendeskripsikan penggunaan media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro, (2) mendeskripsikan keefektifan media *look at the picture*dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro, (3) mendeskripsikan respon siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras setelah mengikuti pembelajaran puisi rakyat dengan menggunakan media *look at the picture*. Jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre experimental designs* menggunakan bentuk *one group pretest posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro dengan sampel satu kelas yaitu kelas VII-B.Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, tes (*pretest* dan *posttest*), serta angket. Instrumen dalam penelitian iniadalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, *pretest* dan *posttest*, serta angket respon siswa. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan persentase dan rumus Uji-T signifikansi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro sangat baik. Hal tersebut berdasarkan hasil persentase sebesar 90% dari sepuluh aspek penilaian pada lembar observasi guru dan 83% dari aspek penilaian pada lembar observasi siswa. Keefektifan media *look at the* picture terbukti pada peningkatan nilai rata-rata siswa saat *prettes*t dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest*adalah 71 (belum mencapai KKM) dan nilai rata-rata *posttest* 81 (telah melampaui KKM).Selanjutnya hasil signifikansi uji-T yang menunjukkan $t_0 > t_{tabel}$dengan nilai sebesar 7,1> 2,05. Nilai lebih besar dibandingkan nilai T-tabel pada taraf signifikansi 5% yang artinya penggunaan media *look at the picture* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro.Hasil respon siswa mengenai media *look at the picture* pada angket respon siswa mendapat respon rata-rata siswa yaitu “Sangat setuju” sebanyak 56,4%, jawaban “Setuju” 40,8%, “Kurang setuju” 1,4%, dan “Tidak setuju” sebanyak 1,4%.
Kata Kunci: media pembelajaran, *look at the picture,* menulis puisi rakyat

Abstract

This study aims to, (1) describe the use of look at the picture media in learning to write folk poetry for class VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro, (2) describe the effectiveness of look at the picture media in learning to write folk poetry for class VII SMP Negeri 1 Sugihwaras. , Bojonegoro, (3) describes the response of class VII students of SMP Negeri 1 Sugihwaras after participating in folk poetry learning using look at the picture media. This type of experimental research with pre experimental research designs using the form of one

group pretest posttest design. The population of this study was the seventh grade students of SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro with a sample of one class, namely class VII-B. Data collection techniques in this study were observation techniques, tests (pretest and posttest), and questionnaires. The instruments in this study were teacher and student activity observation sheets, pretest and posttest, and student response questionnaires. The research data were analyzed using the percentage and the significance T-test formula. The results of this study stated that the use of look at the picture media in learning to write folk poetry for class VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro was very good. This is based on the percentage results of 90% of the ten aspects of the assessment on the teacher's observation sheet and 83% of the aspects of the assessment on the student's observation sheet. The effectiveness of the look at the picture media is proven in increasing the students' average scores during the prettest and posttest. The average pretest score is 71 (has not reached the KKM) and the posttest average is 81 (has exceeded the KKM). Furthermore, the results of the significance of the T-test which shows t_0> t_table with a value of 7.1 > 2.05. The value is greater than the T-table value at a significance level of 5%, which means that the use of look at the picture media is effectively used in learning to write folk poetry for class VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro. The results of student responses regarding the look at the picture media in the student response questionnaire received an average response of students, namely "Strongly agree" as much as 56.4%, the answer "Agree" 40.8%, "Disagree" 1.4%, and " Disagree" as much as 1.4%.

Keywords: *learning media, look at the picture, writing folk poetry*

PENDAHULUAN

Puisi rakyat atau sering juga disebut puisi lama, merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Puisi rakyatmerupakan salah satu karya sastra yang penulisannya terikat atau sudah terstruktur.puisi rakyat biasanya terdiri dari beberapa rangkaian kalimat dengan panjang suku kata yang telah ditetapkan, serta bunyi akhiran yang sesuai dengan aturan. Puisi rakyat memiliki beberapa jenis yaitu mantra, syair, gurindam, pantun, talibun, dan karmina.Namun umunya pada pembelajaran di instansi pendidikan hanya menyampaikan pantun, gurindam, dan syair lainnya hanya disampaikan secara umum saja.

Seperti diketahui bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membosankan, karena hanya berisi teks bacaan dan analisis.Maka dari itu pembelajaran harus dikemas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.Seperti yang disampaikan oleh Trianto (2010:17) pembelajaran adalah suatu kegiatan antar manusia, yang saling berhubungan secara kompleks. Seperti halnya dengan pembelajaran menggunakan bantuan media pembelajaran.Pemilihan media pembelajaran juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa serta situasi dan kondisi di dalam kelas.Serta media yang digunakan haruslah yang inovatif sehingga pembelajaran dapat berjalan menyenangkan untuk siswa.Media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia.Contohnya pada materi puisi rakyat. Salah satu cara agar siswa tidak mudah bosan dan tetap semangat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru Bahasa Indonesia banyak guru yang jarang atau bahkan belum pernah menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran luring khususnya pada materi mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Akibatnya guru kurang rinci dalam menyampaikan materi dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan begitu maka tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai termasuk pada materi pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII semester genap KD 3.13- 4.14. Tujuan pembelajaran pada KD ini adalah siswa mampu menciptakan atau menulis puisi rakyat dengan kemampuannya.

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi serta memudahkan siswa menumbuhkan daya imajinasinya dalam menulis puisi rakyat dan menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan. Perantara antara guru dan siswa yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran adalah media pembelajaran. Asyhar (2012:8) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang mampu membawa pesan atau informasi dari sumber secara terstruktur, sehingga menjadikan lingkungan belajar menjadi kondusif dimana penerima atau siswa mampu melakukan dan mengikuti proses pembelajaran secara efisien dan menyenangkan. Isi atau bahan dari media pembelajaran ini adalah sekumpulan materi yang terdiri atas konsep, fakta, gagasan dari ilmu pengetahuan yang berdasarkan pada kurikulum digunakan sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran dalam mencapai tujuan.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam proses belajar serta memudahkan siswa dalam memahami materi dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sanjaya, 2012 (70-72) menyatakan bahwa "secara khusus media pembelajaran memiliki manfaat seperti berikut: 1) menangkap suatu peristiwa tertentu. 2) memanipulasi objek tertentu.3) menambah motivasi siswa dalam belajar ".

Pada dasarnya media pembelajaran memiliki berbagai jenis, dibedakan dengan cara penggunaannya, seperti yang dipaparkan oleh Sudjana (2011:3-4) jenis media sebagai berikut: 1) Media grafis (dua dimensi), seperti contoh, gambar, foto, poster, grafik, komik dan lain sebagainya. 2) Media tiga dimensi, atau model padat seperti penampang, model susun, dan lain-lain. 3) Media proyeksi, atau bergerak seperti slide, film, dan lainnya. 4) Lingkungan, penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran. Maka dari itu guru dapat menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru khususnya guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro adalah menggunakan media yang berbasis teknologi. Sampai saat ini para guru di SMP Negeri 1 Sugihwaras masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi yang ada pada pembelajaran khususnya pada pembelajaran puisi rakyat. Hal ini terjadi karena selain dari pihak guru yang kurang memanfaatkan teknologi juga kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh pihak sekolah.

Media yang dapat digunakan adalah *Look at the picture* adalah salah satu media pembelajaran yang menggunakan gambar, termasuk dalam jenis media pembelajaran multimedia interaktif, memiliki hubungan timbal balik antara guru dan siswa saat pengaplikasian media pembelajaran tersebut. Media *look at the picture* digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan perangsang dalam menulis atau menciptakan puisi rakyat. *Look at the picture* berisi gambar dan beberapa materi dalam puisi rakyat.

Pembelajaran puisi rakyat yang akan diteliti berdasarkan kurikulum K13 edisi revisi kelas VII meliputi identifikasi informasi, menyimpulkan isi puisi rakyat, menelaah struktur serta menciptakan puisi rakyat dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Puisi rakyat memiliki sebagai berikut,(1) Pantun, dua larik sampiran dan dua larik isi. Dua larik pertama merupakan pengantar, sedangkan dua larik berikutnya merupakan isi. Makna larik 1 dan 2 serta 3-4 tidak berhubungan. Berdasarkan jenis kalimatnya, larik 1 dan 2 perintah dan larik 3 serta 4 adalah saran. (2) Syair, setiap bait terdiri dari empat baris, pola rima sama A-A-A-A, keempat larik syair dan merupakan bait-bait yang saling berhubungan, menggunakan kalimat menyapa pada larik 1, larik ke 2 dan 3 biasanya perintah yang ditujukan kepada generasi muda dilarik sebelumnya, larik keempat merupakan akibat jika menjalankan yang ke 2 dan 3. Kata yang digunakan bersifat simbolik. (3) Gurindam, mempunyai dua larik yang saling berhubungan, kalimat yang digunakan merupakan pola hubungan syarat. Kemudian ada unsur kaidah kebahasaan pada puisi rakyat yaitu menggunakan

kalimat Perintah, Saran, Ajakan , Larangan ,dan Pernyataan sopan.

Pembelajaran puisi rakyat tidak hanya sampai pada siswa mengetahui struktur dari puisi rakyat, melainkan pada siswa mampu menyimpulkan isi puisi rakyat serta mampu menciptakan atau menulis puisi rakyat dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan,tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media *look at the picture*dalam pembelajaran menulis puisi rakyat, keefektifan serta respon siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro terhadap media *look at the picture.* Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP NEGERI 1 Sugihwaras, Bojonegoro
2. Bagaimana keefektifan media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP NEGERI 1 Sugihwaras, Bojonegoro
3. Bagaimana respon siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras setelah mengikuti pembelajaran puisi rakyat dengan menggunakan *look at the picture*?

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan keefektifan media *look at the picture*dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro.
3. Mendeskripsikan respon siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras setelah mengikuti pembelajaran puisi rakyat dengan menggunakan media *look at the picture*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2019:17) Metode deskriptif kuantitatif bersifat mendeskripsikan mengenai yang terjadi pada objek, serta hasil penelitian secara kuantitatif atau pengumpulan data. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian eksperimen dengan proses *pre experimental* berupa one grup *pretest* posttes design. *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil atau keadaan dari suatu kelompok (Sugiyono, 2019:114).

$$O_1 x\ O_2$$

keterangan:

O_1= nilai *pretest (*sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan sebagai berikut, 1) menyusun rancangan pembelajaran, 2) melaksanakan *pretest* sebelum penggunaan media, 3) pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *look at the picture*, 4) pengamatan kepada aktivitas guru dan siswa, 5) melaksanakan *posttest*, 6) pengumpulan angket respon siswa kelas VII B, 7) analisis data.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro dengan 7 rombel sebagai populasi. Populasi dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Kelas VII-B ditetapkan sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kelas VII-B dipilih setelah berdiskusi dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di lokasi penelitian dan wawancara dengan wali kelas VII B, beliau menyatakan bahwa kelas tersebut membutuhkan perlakuan lebih dalam penyampaian materi terutama dalam penggunaan media yang monoton berupa buku paket dan papan tulis saja. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* dan dengan nilai hasil belajar siswa dari guru bahasa ndonesia pada kelas tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yang pertama teknik observasi. Observasi ini termasuk observasi terstruktur karena pada penelitian ini dilakukan pengamatan kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran menggunakan media *look at the picture.*Yang kedua yakni teknik tes yang berisi *pretest* dan *posttest*.*Pretes*t merupakan tes yang dilakukan sebelum adanya penerapan media *look the*

picture. posttest dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa setelah penerapan media dalam puisi rakyat. Apakah mengalami perubahan yang signifikan ataukah sebaliknya. Dalam *posttest* siswa mengerjakan soal yang sama seperti *pretes*t. Teknik pengumpulan yang ketiga ada angket dalam penelitian ini angket berisi pertanyaan atatupun pernyataan mengenai media *look at the picture*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Analisis hasil observasi penggunaan media *look at the picture*dengan rumus berikut:

$$P=\frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase
F: Frekuensi antivitas muncul
N: Jumlah aktivitas muncul

Analisis hasil tes keefektifan penggunaan media *look at the picture*. Berisi hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji "t". Dengan jumlah sampel kurang dari 30.

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$ (Sudijono, 2010: 307)

Keterangan:

M_D =*Mean Of Difference* (nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II)

SE_{MD}= *Standart Error* (Standar Kesesatan) Dari Mean Of Difference.

Sebelum mencarit_0 maka dicari terlebih dahulu deviasi standar perbedaan skor antara variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

Lalu jika sudah diperoleh hasilnya, dilanjutkan mencari standart error (SE_{M_D}) dari mean perbedaan skor antar variabel X dan Y dengan

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

Analisis hasil angket respon siswa setelah penggunaan media *look at the picture.*

Analisis hasil angket digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *look at the picture*.

$$P=\frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:
P: Presentase respon siswa
F: Frekuensi jawaban siswa
N:Jumlah keseluruhan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi jawaban dari rumusan masalah mengenai penggunaan media, keefektifan media, serta respon siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro terhadap media *look at the picture.*

Penggunaan Media *Look at The Picture*

Penelitian ini dilakukan dua tahapan dengan sistem tatap muka. Tatap muka dilakukan satu minggu dua kali pertemuan. Tahap pertama peneliti menyampaikan pembukaan dengan memaparkan tujuan pembelajaran. Kemudia dilanjutkan dengan siswa kelas VII B SMP Negeri Sugihwaras diminta untuk mengisi soal *pretest* yang telah disediakan peneliti. *Pretes*t digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mengenai puisi rakyat.

Setelah mengetahui kemampuan siswa di awal dengan *pretest,* peneliti kemudian menggunakan media pembelajaran *look at the picture* pada pembelajaran puisi rakyat. Pada pertemuan ini dilakukan selama 80 menit pelajaran.

Kemudian pertemuan kedua dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan menggunakan media *look at the picture* serta masuk pada tahap dua yakni siswa mengisi soal posttest. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penyampaian materi dengan media *lookat the picture* apakah ada perubahan nilai yang signifikan atau tidak.

Gambar 1. Tampilan Media *look at the picture*

Pembelajaranwa dilakukan selama 80 menit pembelajaran. 10 menit kegaiatan pembuka, 60 menit kegiatan inti, dan 10 menit kegiatan penutup. Media *look at the picture*digunakan saat kegiatan inti. Pada kegiatan ini guru memaparkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan masalah yang berkaitan dengan puisi rakyat. Dilanjutkan dengan siswa menyimak dan mencatat mengenai pemaparan materi puisi rakyat melalui media look at the pictue pada kegiatan inti. Setelah selesai dengan pemaparan materi dengan media look at the pictue, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai materi puisi rakyat.

Namun nyatanya hanya beberapa siswa saja yang berani berpendapat mengenai materi puisi rakyat yang telah disampaikan, ataupun bertanya mengenai kesulitan yang dialami saat pembelajaran puisi rakyat. Setelah kegiatan inti dilakukan siswa diminta untuk mengisi soal posttes. Hal tersebut dilakukan unuk melihat apakah ada perbedaan kemampuan terutama dalam menulis puisi rakyat sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media look at the pictue. Penggunaan media look at the pictue dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro akan lebih dirinci dan dikuatkan dengan menggunakan analisis lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

Tabel 1. Hasil Lembar Observasi Guru

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan melakukan presensi.				√
2	Guru memberi pertanyaan mengenai aktivitas sehari-hari yang dilakukan siswa, kemudian dikaitkan dengan topik pembelajaran yang akan dibahas.				√
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
4	Guru mengenalkan mengenai media *look at the picture* yang akan digunakan dalam pembelajaran.				√
5	Guru memulai pembelajaran menggunakan media *look at the picture.*				√
6	Guru meminta siswa untuk memperhatikan cara penggunaan media *look at the picture*, kemudian perwakilan siswa mencoba menjalankan media.			√	
7	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pemahamannya tentang materi puisi rakyat yang diperoleh melalui media *look at the picture.*				√
8	Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.			√	
9	Guru mengukur pemahaman siswa tentang materi puisi rakyat, dengan menggunakan tes.				√
10	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran, serta memberikan motivasi terhadap siswa agar semangat belajar.			√	
TOTAL		36			

Keterangan:

1: Kurang Baik 2: Cukup Baik 3: Baik 4: Sangat Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{40} X\ 100\%$$

$$= 90\%$$

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Presentasi sebesar 90% dari sepuluh aspek penilaian pada lembar observasi guru, menunjukkan bahwa media *look at the picture*sangat baik digunakan guru saat menyampaikan pembelajaran terutama pada materi puisi rakyat.

Selain pada obsevasi guru, peneliti juga melakukan observasi pada siswa. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Siswa merespon salam dan pertanyaan pembuka guru.			√	
2	Siswa menyampaikan kegiatan sehari-hari.				√
3	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran.			√	
4	Siswa mengetahui tentang media *look at the picture*.			√	
5	Siswa menyimak penggunaan media *look at the picture* dalam menyampaikan materi puisi rakyat.				√
6	Siswa mencatat hal penting mengenai puisi rakyat.		√		
7	Siswa mengulas kembali materi puisi rakyat yang telah disampaikan lewat media *look at the picture*.			√	
8	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan puisi rakyat.			√	
9	Siswa mengerjakan tes sesuai dengan pengetahuan masing-masing.				√
10	Siswa memberikan kesimpulan tentang materi puisi rakyat dan merespon guru saat penyampaian motivasi.				√
TOTAL		33			

Keterangan:

1: Kurang Baik 2: Cukup Baik 3: Baik 4: Sangat Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{40} X\ 100\%$$

$$= 83\%$$

Hasil presentase yang didapat dari sepuluh aspek observasi siswa adalah sebesar 83%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat sangat baik serta efektif digunakan oleh siswa saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari observasi dari kegiatan guru serta kegiatan siswa, maka media *look at the picture* sangat baik digunakan dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMPN 1 Sugihwaras, Bojonegoro. Adanya media *look at the picture* ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi puisi rakyat secara singkat dan jelas serta menarik. Adanya media *look at the picture* juga membantu siswa lebih cepat memahami materi serta lebih berani menyampaikan pendapat didepan kelas dibandingkan dengan menggunakan materi yang disampaikan secara konvesional atau hanya menggunakan papan tulis. Keberhasilan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran puisi rakyat juga pernah diteliti oleh Asep Deni Refa'I dengan media alam sekitar pada tahun 2020 dengan hasil media alam sekitar mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas VII dalam menulis puisi rakyat.

Adapun kendala yang dialami saat penelitian adalah siswa masih malu-malu atau belum berani sepenuhnya untuk berpendapat ataupun berinteraksi dengan guru. Meskipun demikian kegiatan pembelajaran menulis puisi rakyat menggunakan media *look at the picture* dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Keefektifan Media *Look at The Picture*

Keefektifan media dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas VII B, berikut akan terlihat keefektifan media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat.

a. Nilai *Pretest*

Hasil nilai *pretest* siswa kelas VII B SMPN 1 Sugihwaras, Bojonegoro.

Tabel 3. Nilai *Pretest*Siswa

No	Nama siswa	Nilai
1	A R A	78
2	A E S B	75
3	A A S	73
4	A R N	50
5	A F	63

6	A S F	70
7	A W P	75
8	B W N	68
9	D F N	70
10	F R S	70
11	F F P	78
12	G V E	63
13	G Z P	85
14	G A F R	78
15	G S B	58
16	H D O	65
17	J E C	80
18	M. F D	68
19	M A P S	75
20	M Z H	85
21	M R	58
22	M M	70
23	N H P	88
24	P S H	73
25	P W	70
26	Q V Y	75
27	R A	68
28	V S G	60
Total		**1989**

Berdasarkan nilai pada tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai rata-rata *pretest* siswa kelas VII B adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$M_x = \frac{1989}{28}$$

$$M_x = 71$$

b. Nilai *Posttest*

Setelah mengetahui nilai *pretest*, maka saat ini akan memaparkan mengenai nilai *posttest* siswa kelas VII B SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro. Berikut hasil *posttest* siswa kelas VII B:

Tabel 4. Nilai *Posttest*Siswa

No	Nama siswa	Nilai
1	A R A	85
2	A E S B	95
3	A A S	80
4	A R N	75
5	A F	80
6	A S F	75
7	A W P	80
8	B W N	75
9	D F N	80
10	F R S	83
11	F F P	93
12	G V E	75
13	G Z P	85
14	G A F R	80
15	G S B	88
16	H D O	75
17	J E C	80
18	M. F D	88
19	M A P S	80
20	M Z H	85
21	M R	77
22	M M	75
23	N H P	88
24	P S H	85
25	P W	75
26	Q V Y	80
27	R A	77
28	V S G	75
Total		**2269**

Berdasarkan nilai dan jumlah pada tabel di atas, maka didapatkan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas VII B sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$M_x = \frac{2269}{28}$$

$$M_x = 81$$

Dengan demikian nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan padakompetensi sebelum dengan sesudah menggunakan media *look at the picture* pada pembelajaran menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras, Bojonegoro.

Tingkat keefektifan dari peningkatan nilai tersebut dapat diukur atau dihitung menggunakan uji-T sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil *Pretest*dan *Posttest*

No	Nama siswa	*pretest*	*posttest*	D(x-y)	D^2
1	A R A	78	85	-7	49
2	A E S B	75	95	-20	400
3	A A S	73	80	-7	49
4	A R N	50	75	-25	625
5	A F	63	80	-17	289

UNESA Universitas Negeri Surabaya

6	A S F	70	75	-5	25
7	A W P	75	80	-5	25
8	B W N	68	75	-7	49
9	D F N	70	80	-10	100
10	F R S	70	83	-13	169
11	F F P	78	93	-15	225
12	G V E	63	75	-12	144
13	G Z P	85	85	0	0
14	G A F R	78	80	-2	4
15	G S B	58	88	-30	900
16	H D O	65	75	-10	100
17	J E C	80	80	0	0
18	M. F D	68	88	-20	400
19	M A P S	75	80	-5	25
20	M Z H	85	85	0	0
21	M R	58	77	-19	361
22	M M	70	75	-5	25
23	N H P	88	88	0	0
24	P S H	73	85	-12	144
25	P W	70	75	-5	25
26	Q V Y	75	80	-5	25
27	R A	68	77	-9	81
28	V S G	60	75	-15	225
Total				**Σd= -280**	**ΣD^2 = 4.464**

Dari hasil *pretest* dan *posttest* diatas kemudian dianalisis menggunakan rumus uj-T sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Berikut perhitungan dari uji-T terlebih dahulu menghitung deviasi standar dari perbedaan skor variabel I dengan skor variabel II dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{4.464}{28} - \left(\frac{-280}{28}\right)^2}$$

$$= \sqrt{159{,}4 - (-10)^2}$$

$$= \sqrt{159{,}4 - 100}$$

$$= \sqrt{59{,}4}$$

$$= 7{,}7$$

Setelah menetapkan deviasi standar maka ditentukan *standard error* dengan rumus berikut:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{7{,}7}{\sqrt{28-1}}$$

$$= \frac{7{,}7}{\sqrt{27}}$$

$$= \frac{7{,}7}{5{,}2}$$

$$= 1{,}4$$

Kemudian dilanjukan dengan mencari harga t_0 dengan rumus berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{\frac{\Sigma D}{N}}{SE_{MD}}$$

$$= \frac{-10}{1{,}4}$$

$$= -7{,}1$$

$$(7{,}1 > 2{,}05)$$

$$t_0 > t_{tabel}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan uji-T maka t_0 = -7,1 (tanda "_" pada angka 7,1 bukanlah tanda negatif atau aljabar, melainkan hanya sebagai tanda menunjukkan adanya selisih). df dan db (N-1) atau sebesar 27. Dengan demikian df 27 dengan nilai t_{tabel} taraf signifikansi 5% sebanyak 2,05.

Dengan hasil (7,1> 2,05) atau $t_0 > t_{tabel}$ maka media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro memiliki tingkat efektifitas yang tinggi.

Pada poin keefektifan media *look at the picture* dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Siswa kelas VII B mendapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 71 dan nilai rata-rata *posttest* 81. Jika dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMPN 1 Sugihwaras, Bojonegoro adalah 75, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa kurang dari KKM. Sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* siswa nilai yangdiperoleh telah melampaui KKM yang ditetapkan. Dengan demikian membuktikan bahwa penggunaan media *look at the pictur*e efektif digunakan dalam pembelajaran

menulis puisi rakyat serta memahami materi puisi rakyat.

Keefektifan media *look at the picture* dihitung menggunakan Uji-T dan menghasilkan t_0= 7,1. Nilai t_0 > t_tabel pada taraf signifikansi 5% (7,1 > 2,05). Dengan demikian maka media *look at the picture* tergolong efektif dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMPN 1 Sugihwaras, Bojonegoro.

Respon Siswa terhadap PenggunaanMedia *Look at The Picture*

Respon siswa kelas VII B SMPN 1 Sugihwaras, Bojonegoro dapat diketahui melalui angket respon siswa. Berikut hasil analisis angket respon siswa.

Tabel 6. Hasil Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Respon	Hasil
1	Belajar menggunakan media *look at the picture* merupakan hal baru bagi saya.	a. Sangat Setuju = 16 b. Setuju = 12 c. Kurang Setuju = 0 d. Tidak Setuju = 0	a. (57%) b. (43%) c. (0%) d. (0%)
2	Belajar menggunakan media *look at the picture* menarik dan menyenangkan.	a. Sangat Setuju = 17 b. Setuju = 11 c. Kurang Setuju = 0 d. Tidak Setuju = 0	a. (61%) b. (39%) c. (0%) d. (0%)
3	Belajar menggunakan media *look at the picture* menjadikan suasana belajar tidak membosankan.	a. Sangat Setuju = 16 b. Setuju =10 c. Kurang Setuju =2 d. Tidak Setuju = 0	a. (57%) b. (36%) c. (7%) d. (0%)
4	Materi dalam media look at picture disampaikan secara singkat dan lengkap.	a. Sangat Setuju =16 b. Setuju = 12 c. Kurang Setuju = 0 d. Tidak Setuju = 0	a. (57%) b. (43%) c. (0%) d. (0%)
5	Media *look at the picture* membantu memudahkan saya dalam memunculkan ide saat akan menulis puisi rakyat.	a. Sangat Setuju =16 b. Setuju =10 c. Kurang Setuju =2 d. Tidak Setuju = 0	a. (57%) b. (36%) c. (7%) d. (0%)
6	Belajar menggunakan media *look at the picture* memudahkan saya dalam memahami materi.	a. Sangat Setuju = 17 b. Setuju =11 c. Kurang Setuju = 0 d. Tidak Setuju = 0	a. (61%) b. (39%) c. (0%) d. (0%)
7	Saya menyukai pembelajaran puisi rakyat menggunakan media *look at the picture*.	a. Sangat Setuju = 14 b. Setuju = 10 c. Kurang Setuju = 0 d. Tidak Setuju =4	a. (50%) b. (36%) c. (0%) d. (14%)
8	Saya menjadi bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia apabila menggunakan media *look at the picture*.	a. Sangat Setuju =14 b. Setuju =14 c. Kurang Setuju = 0 d. Tidak Setuju = 0	a. (50%) b. (50%) c. (0%) d. (0%)
9	Saya yakin hasil belajar saya meningkat setelah menggunakan media *look at the picture*.	a. Sangat Setuju = 16 b. Setuju =12 c. Kurang Setuju = 0 d. Tidak Setuju = 0	a. (57%) b. (43%) c. (0%) d. (0%)
10	Belajar menggunakan media *look at the picture* membuat saya termotivasi untuk terus belajar.	a. Sangat Setuju =16 b. Setuju =12 c. Kurang Setuju = 0 d. Tidak Setuju = 0	a. (57%) b. (43%) c. (0%) d. (0%)

Dapat dilihat dari hasil analisis angket respon siswa rata-rata setiap pernyataan dijawab positif mengenai penggunaan media medapatkan jawaban sebagai berikut:

Sangat setuju $M_X=\frac{\Sigma X}{N}$

$=\frac{564\%}{10}$

= 56,4 %

Setuju $M_X=\frac{\Sigma X}{N}$

$=\frac{408\%}{10}$

= 40,8 %

Kurang setuju $M_X=\frac{\Sigma X}{N}$

$=\frac{14\%}{10}$

= 1,4%

Tidak setuju $M_X=\frac{\Sigma X}{N}$

$=\frac{14\%}{10}$

= 1,4%

Berdasarkan rata-rata pada angket respon siswa maka dapat dikatakan penggunaan media *look at the picture* pada pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMPN 1 Sugihwaras, Bojonegoro mendapatkan respon posisitf dari siswa kelas VII B.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas VII B maka diketahui respon siswa terhadap penggunaan media *look at the picture*dalam pembelajaran menulis puisi rakyat. Pada pernyataan "Belajar menggunakan media *look at the picture* menjadikan suasana belajar tidak membosankan" mendapatkan 7% respon "kurang setuju", kemudian pernyataan "Media *look at the picture* membantu memudahkan saya dalam memunculkan ide saat akan menulis puisi rakyat" mendapat 7% respon "kurang setuju", pernyataan "Saya menyukai pembelajaran puisi rakyat menggunakan media *look at the picture*" 14% respon "tidak setuju".

Namun pada pernyataan lainnya seperti "Belajar menggunakan media *look at the picture*merupakan hal baru bagi saya" mendapat 43% respon "setuju" dan 57% "sangat setuju", kemudian pernyataan "Belajar menggunakan media *look at the picture* menarik dan menyenangkan" mendapat 61% respon "sangat setuju". Dan 43% respon "setuju" pada pernyataan "Materi dalam media *look at the picture* disampaikan secara singkat dan lengkap.

Dari keseluruhan pernyataan dalam angket maka didapatkan jawaban rata-rata "sangat setuju" sebesar 56,4%, kemudian "setuju" 40,8%, "kurang setuju" 1,4%, dan "tidak setuju" sebesar 1,4%. Sehingga penggunaan media *look at the picture*dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII B mendapatkan respon positif dari siswa

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tiga rumusan masalah yang telah dijawab, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Penggunaan media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMPN 1 Sugihwaras, Bojonegoro berjalan dengan lancar dan sesuai rencana pembelajaran. Dengan persentase 90% dari sepuluh aspek penilaian pada lembar observasi guru dan 83% dari sepuluh aspek penilaian pada lembar observasi siswa, penggunaan media *look at the picture* sangat baik. Penggunan media *look at the picture* memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran serta memudahkan siswa mengungkapkan imajinasinya mengenai puisi rakyat dan lebih mudah memahami materi. Penggunaan media *look at the picture* dibutuhkan guru agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Keefektifan media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretes*t siswa sebesar 71 yang berarti belum mencapai KKM sedangkan nilai *posttes*t siswa mendapatkan nilai rata-rata 81 atau melampaui KKM. Dari nilai rata-rata antara *pretes*t dan *posttest s*iswa terlihat jelas adanya peningkatan yang signifikan. Tingkat keefektifan dibuktikan menggunakan Uji-T dengan hasil t_0= 7,1. Nilai $t_0 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (7,1> 2,05).

Respon siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi rakyat dengan menggunakan media *look at the picture* mendapat respon yang positif atau sangat baik dari siswa kelas VII B. Hampir semua pernyataan positif mengenai media *look at the picture*pada angket respon siswa mendapat respon rata-rata siswa yakni "sangat setuju" sebesar 56,4%, untuk "setuju" sebesar 40,8%, dan "kurang setuju" 1,4%, "tidak setuju" sebanyak 1,4%.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian.

1. Guru

   Guru sebaiknya mau menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi saat ini yang banyak digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Guru juga harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan menarik serta sesuai dengan kebutuhan siswa agar pembelajarn menjadi lebih menarik dan interaktif. Media tidak hanya berpaku pada buku paket dan papan tulis.

2. Sekolah

   Sekolah harusnya mampu memberikan dorongan dan semangat untuk guru agar lebih kreati serta memberikan fasilitas yang layak agar mendukung guru untuk terus kreatif dalam menciptakan media pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian yang telah dipaparkan semoga mampu menjadi bahan acuan untuk penelitian mendatang. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan dari penelitian penggunaan media *look at the picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro.

.

DAFTAR PUSTAKA

Asyhar, Rayandra. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.Jambi: Referensi Jakarta.

Refa'I, Asep Deni. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Menggunakakn Media Alam Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga Kabupaten Ciamis". Jurnal Diksatrasia. Vol. 4 (1).

Sugiyono.2005. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda Karya.

Sugiyono.2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2012..Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sudijono, P. D. 2014. Pengantar StatistikPendidikan. Jakarta: Rajawali Press.

Sanjaya, 2012..Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Trianto.(2010). Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.

.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya